

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di Kabupaten Asahan tentang Gondang Batak Toba pada acara pernikahan etnis Jawa, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Asahan merupakan salah satu Kabupaten yang berada di kawasan Pantai Timur Sumatera Utara. Secara geografis Kabupaten Asahan berada pada  $2^{\circ}03'00''$ -  $3^{\circ}26'00''$  Lintang Utara,  $99^{\circ}01'$ - $100^{\circ}00'$  Bujur Timur dengan ketinggian 0 – 1.000 m di atas permukaan laut.
2. Pembauran etnis Jawa dengan etnis lain yang ada khususnya etnis Batak yang ada di Asahan terjadi tidak hanya dari satu sisi saja. Ada beberapa faktor membaurnya masyarakat Jawa dengan masyarakat Toba yang ada di Asahan. Seperti Agama yang sama (Islam dan Kristen), saling menerima dan menghargai adat budaya yang dimiliki dan terjadinya perkawinan diantara mereka. Dengan demikian pembauran yang terjadi semakin kuat yang dapat dilihat dari sistem organisasi masyarakat yang menggabungkan etnis Jawa dan etnis Toba yang dinamakan dengan Ikatan Keluarga Pesta, memasukkan unsur budaya masing-masing kedalam budayanya.

3. Faktor yang membuat Gondang Batak Toba digunakan pada pesta pernikahan masyarakat Jawa di Kabupaten Asahan karena musik tradisional Jawa yang asli, jarang digunakan untuk acara pernikahan. Biasanya masyarakat Jawa sering menggunakan musik keyboard untuk musik pada acara hiburannya. Oleh sebab itu, masyarakat Jawa di Kabupaten Asahan yang melakukan pernikahan campuran menggunakan Gondang Batak Toba karena mereka masih melihat Gondang sebagai ansambel musik tradisional yang terikat dengan aturan-aturan adat.
4. Bentuk Penyajian tata acara pernikahan campuran antara Jawa dan Batak, dalam rangkaian acara pernikahan tetap dilaksanakan dengan adat istiadat, walaupun porsi yang disajikan tidak menyeluru dalam arti sebahagian kecil.
5. Fungsi Gondang disini digunakan sebagai hiburan, dikarenakan fungsi yang dimiliki tidak lagi digunakan sebagai sarana kebudayaan yang bersifat tradisional, yang biasanya memiliki nilai-nilai sakral saat penggunaannya seperti yang digunakan pada acara pernikahan etnis Jawa. Dan makna Gondang dalam Acara ini hanyalah sebagai sarana penghubung interaksi sosial antara suku Batak dan Suku Jawa. Dari apa yang telah dilakukan dengan penggunaan Gondang dalam berbagai acara, bisa diamati bahwa telah terjadi pergeseran pada fungsi dan makna Gondang

## B. Saran

Berdasarkan dengan kesimpulan-kesimpulan yang telah dipaparkan tersebut, maka dengan ini penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Masyarakat harus lebih menghargai musik tradisional yang ada di Indonesia khususnya di Sumatera Utara.
2. Diharapkan masyarakat juga mau mempelajari dan melestarikan musik tradisional agar tetap terpelihara dan tidak tergeser dengan adanya musik-musik modren.
3. Diharapkan masyarakat bangga akan musik tradisional Indonesia.